

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Agency Theory

Menurut (Hendrawaty, 2017:27) teori keagenan didasari permasalahan keagenan yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya. Perusahaan merupakan peran yang memberikan kesempatan kepada berbagai partisipan untuk berkontribusi dalam bentuk modal, keahlian serta tenaga kerja dalam rangka memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Partisipan-partisipan yang berkontribusi pada modal disebut sebagai pemilik (prinsipal). Partisipan-partisipan yang berkontribusi dalam keahlian dan tenaga kerja disebut pengelola perusahaan (agen). Adanya dua partisipan tersebut (prinsipal dan agen) menyebabkan timbulnya permasalahan tentang peran yang harus dibentuk untuk menyelaraskan kepentingan yang berbeda diantara keduanya.

Hubungan teori agensi dengan penelitian ini yaitu ada kemungkinan konflik kepentingan antara agen dan principal. Principal mungkin lebih tertarik pada kepentingan pribadi seperti bonus yang terkait dengan laba yang dilaporkan, sementara agent ingin meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan beban pajak. Hal ini dapat menyebabkan perencanaan pajak yang tidak transparan atau bahkan penghindaran pajak, yang pada akhirnya dapat merugikan principal.

2.1.2 Manajemen Laba

Manajemen laba (Earnings management), menurut (Pasaribu, 2022:12), berkaitan dengan memilih metode akuntansi. Dalam penentuan laba, manajemen laba merupakan perilaku seorang manajer untuk bermain dengan elemen accrual diskresioner. Namun, dalam definisi luas, manajemen laba adalah tindakan manajer untuk

meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini oleh unit yang menjadi tanggung jawabnya tanpa menghasilkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut. Manajemen laba juga merupakan manajemen pengambilan keputusan manager dalam pelaporan keuangan dan mengolah transaksi. Tujuannya adalah untuk memudahkan stakeholder yang ingin mengetahui kinerja ekonomi perusahaan dan mempertimbangkan kontrak kerja dengan memperhatikan angka-angka dalam laporan keuangan akuntansi.

Manajemen suatu perusahaan melakukan hal-hal untuk meningkatkan atau menurunkan laba sebelum mereka melaporkan laporan keuangan untuk memaksimalkan keuntungan mereka sendiri, yang dikenal sebagai manajemen laba (Lekok & Febrina, 2021). Manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan juga dikenal sebagai manajemen laba. Bisnis dimotivasi untuk melakukan manajemen laba karena beberapa alasan: (1) memenuhi tujuan internal, (2) memenuhi tujuan eksternal yang diharapkan, (3) meratakan keuntungan (perataan keuntungan), dan (4) mempercantik keuangan pernyataan (*window dressing*) dengan tujuan menjual saham awal atau mendapatkan pinjaman bank. Kepentingan yang berbeda antara pemegang saham dan manajemen memengaruhi manajemen laba.

2.1.3 Perencanaan Pajak

Menurut (Andini et al., 2021), perencanaan pajak adalah pekerjaan yang mencakup merencanakan pajak untuk memastikan bahwa pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efektif. Tujuan utama perencanaan pajak adalah mencari berbagai celah dalam koridor peraturan pajak, juga dikenal sebagai *loopholes*, agar perusahaan hanya membayar pajak yang sedikit. Perencanaan pajak adalah langkah pertama dalam manajemen pajak, menurut (Suandy, 2001). Pada saat ini, pengumpulan data dan penelitian tentang peraturan pajak dilakukan

untuk membantu dalam menentukan jenis penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya, tujuan perencanaan pajak adalah untuk mengurangi kewajiban pajak.

Perencanaan pajak, menurut (Putra & Kurnia, 2019), adalah upaya untuk meminimalkan kewajiban pajak. Perusahaan dapat memanfaatkan pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan untuk meminimalkan pajak. Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 3, hal ini dapat memanfaatkan penghasilan yang dikecualikan sebagai objek pajak. Ketidapatuhan dapat mengakibatkan sanksi administrasi atau pidana. Meskipun demikian, kedua sanksi tersebut merupakan pemborosan sumber daya, sehingga perlu diatasi melalui perencanaan pajak yang efektif. Untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya, manajemen akan melakukan perencanaan pembayaran yang tidak lebih dan tidak kurang. Ini akan memungkinkan mereka untuk menghindari pembayaran sanksi administrasi yang merupakan pemborosan dana. Perencanaan pajak selalu dimulai dengan memastikan apakah suatu transaksi atau fenomena dikenakan pajak; jika terkena pajak, apakah ada kemungkinan untuk mengecualikan atau mengurangi jumlah pajaknya; kemudian, apakah pembayaran pajak yang dimaksud dapat ditunda, dan sebagainya. Pembayaran pajak merupakan akhir dari proses perpajakan. Pasti lebih menguntungkan jika perusahaan membayar pajak pada saat terakhir daripada menyetorkannya jauh sebelumnya.

2.1.4 Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan didefinisikan sebagai beban atau kewajiban yang disebabkan oleh perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal. Maksud dari perbedaan temporer adalah perbedaan yang disebabkan oleh perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi dan

peraturan pajak yang berlaku (Suandy, 2020). Beban pajak penghasilan dibandingkan dengan PPh terutang dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Perbedaan permanen atau tetap: Perbedaan permanen terdiri dari penghasilan yang tidak termasuk objek pajak atau penghasilan yang dikenakan pajak bersifat akhir (PPh akhir) serta pengeluaran yang tidak dapat dikurangi, seperti sumbangan dan pendapatan bunga .
2. Perbedaan dasar pengenaan pajak (DPP) dari suatu aktiva atau kewajiban yang menyebabkan peningkatan atau penurunan laba fiskal pada periode yang akan datang dikenal sebagai perbedaan temporer atau waktu. Perbedaan ini terjadi karena pengakuan pembebanan terjadi pada waktu yang berbeda, tetapi tetap diakui dalam laporan keuangan komersial dan fiskal pada waktu yang berbeda. Biaya garansi dan pendapatan angsuran adalah contohnya.

2.1.5 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Struktur kepemilikan manajerial dapat dijelaskan melalui dua sudut pandang, yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan ketidakseimbangan. Pendekatan keagenan menganggap struktur kepemilikan manajerial sebagai suatu instrumen atau alat yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan diantara beberapa klaim terhadap sebuah perusahaan. Pendekatan ketidakseimbangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan manajerial sebagai suatu cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara insider dengan outsider melalui pengungkapan informasi di dalam perusahaan (Masruroh & Bastian, 2018).

Menurut (Widianingsih, 2018) kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Adanya

kepemilikan saham ini, manajerial akan bertindak hati-hati karena turut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambil. Mereka lebih termotivasi meningkatkan kinerjanya untuk mengelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan besaran saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan seluruh modal saham yang beredar. Kepemilikan manajerial merupakan besaran proporsi saham biasa yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi (Panjaitan & Muslih, 2019).

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut adalah berbagai penelitian terdahulu yang memiliki kaitan erat dengan perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, terhadap manajemen laba :

- Lucy Devitasari (2022)
Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Objek penelitian menggunakan 18 perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memenuhi kriteria dan kelengkapan data. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menggunakan laporan keuangan perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.
- Hilal Hamdi dan Tri Utami (2024)
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek

Indonesia tahun 2018 – 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif, dan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan diolah menggunakan Eviews versi 12. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor energi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2022 yang berjumlah sebanyak 84 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 16 perusahaan dengan tahun penelitian sebanyak 5 tahun, dan total data penelitian yang diperoleh sebanyak 80. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba namun beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

- Enggar Nursasi, Siti Maghfiroh, dan Triana Murtiningtyas (2022)
Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis perencanaan pajak, pajak tangguhan dan pajak kini terhadap manajemen laba dengan Leverage sebagai variabel moderasi. Objek Penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar pada BEI Tahun 2018-2020, populasi pada penelitian ini terdapat 51 perusahaan, dan sampel sebanyak 22 perusahaan yang didapat dari metode purposive sampling. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu inner model dengan menggunakan nilai R-Square dan pengujian hipotesis menggunakan nilai T-statistik serta nilai p-values. Pengolahan data dalam ini menggunakan software smarpls 3.29. Hasil penelitian diperoleh bahwa perencanaan pajak, pajak tangguhan, dan pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba. Leverage mampu memoderasi perencanaan pajak, pajak tangguhan terhadap manajemen laba, dan

Leverage tidak mampu memoderasi pajak kini terhadap Manajemen Laba.

- Kartini, Masdar Mas'ud, dan Asri Ady Bakri (2024)
Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Pajak Tangguhan dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) Sebagai Variabel Moderasi terhadap Manajemen Laba. Data dalam penelitian ini diperoleh laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan jenis dan analisisnya adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pajak berdasarkan hasil uji tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan Pajak tanggihan berdasarkan hasil uji berpengaruh terhadap manajemen laba tetapi Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak tanggihan dengan manajemen laba tidak mampu dimoderasi penurunan tarif pajak.
- Dinar Ambarita, Ambar Tri Utami, dan Ibrohim (2023)
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari periode 2017 sampai dengan 2021 yaitu sebanyak 65 yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling dalam pengambilan

sampel. Pengujian statistik menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan Perencanaan Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan antara Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba.

- Denismawati Halawa (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Perubahan Tarif Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021. Manajemen laba dapat mempengaruhi seberapa besar pajak yang akan dibayarkan kepada negara, jika semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Yaitu dengan populasi sebanyak 45 perusahaan dengan sampel sebanyak 25 perusahaan dengan total data sebanyak 175. Teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti bahwa Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Perubahan Tarif Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara parsial Beban Pajak Kini berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, dan Perubahan Tarif Pajak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

- Diana Wulansari dan Cahyaning Nuswandari (2024)

Penelitian ini menguji dampak perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 menjadi populasi penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan 215 sampel. Metode pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif dan teknik

pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang dilaporkan pada Bursa Efek Indonesia dan dapat diunduh melalui website IDX dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, manajemen laba tidak terpengaruh oleh beban pajak tangguhan.

- Al-Fina Nuraeni dan Anis Syamsu Rizal (2024)
Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan konsentrasi kepemilikan terhadap earnings management pada perusahaan sektor consumer noncyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada 113 perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dengan menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel penelitian. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 12 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 (lima) tahun, sehingga diperoleh 60 sampel. Pengolahan data dengan menggunakan program Microsoft Office Excel dan di uji menggunakan Eviews versi 9 untuk menganalisis statistik deskriptif, pemilihan regresi data panel, uji kesesuaian model, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, koefisien determinasi , Uji statistik F dan uji statistik t. Hasil uji statistik F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan konsentrasi kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap earnings management. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap earnings management, beban pajak tangguhan dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap earnings management.
- Helmalia Putri , Nera Marinda Machdar, dan Cahyadi Husadah (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba terhadap Return Saham, baik secara langsung maupun melalui variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dan menghasilkan sebanyak 330 sampel data diolah yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, estimasi model data panel, uji pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji persamaan regresi data panel, uji hipotesis dan uji sobel. Hasil penelitian ini menunjukkan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap return saham, Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap return saham, kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh struktur modal terhadap return saham, kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap return saham.

- Elny Sinaga, Harlyn L. Siagian (2023)
Penelitian ini dilakukan yang bertujuan menguji apakah Beban Pajak Tanggahan dan Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Sebanyak 144 sampel digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengujian hipotesis Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Logistik dengan bantuan SPSS versi 26. Dari penelitian yang berjudul pengaruh beban pajak tanggahan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi tahun 2019-2021, dengan 48 perusahaan (144 sampel), dapat disimpulkan bahwa beban pajak tanggahan tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen

laba, perencanaan pajak tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan beban pajak dan perencanaan pajak secara bersamaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
1.	Devitasari, (2022)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba	Menguji pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba	<ul style="list-style-type: none"> • Dependen Manajemen Laba • Independen Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan 	Sampel dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan diperoleh data 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba • Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba
2.	Hamdi & Utami, (2024)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap	Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Dependen Manajemen Laba • Independen Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, dan 	Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan sampel yang diperoleh sebanyak 16	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan diolah menggunakan Eviews versi 12	<ul style="list-style-type: none"> • Aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba • Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
		Manajemen Laba pada Industri Makanan dan Minuman	perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan industri makanan dan minuman	Perencanaan Pajak	perusahaan dengan tahun penelitian sebanyak 5 tahun		<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3.	Enggar Nursasi et al.,(2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Pajak Tangguhan, dan Pajak Kini terhadap Manajemen Laba dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	Menganalisis perencanaan pajak, pajak tangguhan, dan pajak kini terhadap manajemen laba dengan <i>leverage</i> sebagai variabel moderasi	<ul style="list-style-type: none"> Dependen Manajemen Laba Independen Perencanaan pajak, pajak tangguhan, pajak kini Moderasi <i>Leverage</i> 	Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan diperoleh data populasi pada penelitian ini terdapat 51 perusahaan, dan sampel sebanyak 22 perusahaan	Metode analisis data pada penelitian ini <i>inner model</i> dengan menggunakan nilai R-square dan pengujian hipotesis menggunakan nilai T-statistik serta nilai P-values, pengolahan data menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba Pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba Pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba <i>Leverage</i> mampu memoderasi ketiga variabel

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
						<i>software smartPLS</i> 3.29	
4.	Mas'ud & Bakri, (2024)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) sebagai Variabel Moderasi	Menguji pengaruh perencanaan pajak dan pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan penurunan tarif pajak (diskon pajak) sebagai variabel moderasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dependen Manajemen Laba • Independen Perencanaan Pajak, Pajak Tangguhan • Moderasi Penurunan Tarif Pajak 	Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria tertentu	Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan PLS (Partial Lease Square)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba • Pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba • Penurunan tarif pajak tidak mampu memoderasi hubungan kedua variabel terhadap manajemen laba

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
5.	Ambarita & Utami, (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dependen Manajemen Laba • Independen Perencanaan Pajak • Moderasi Ukuran Perusahaan 	Sampel dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan diperoleh data 65 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pengujian statistik menggunakan Eviews 9	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba • Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba
6.	Halawa, (2023)	Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Perubahan Tarif Pajak	Menganalisis pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan perubahan tarif pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Dependen Manajemen Laba • Independen Beban Pajak Kini, Beban 	Sampel dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan diperoleh data 25 perusahaan perbankan yang	Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba • Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
		terhadap Manajemen Laba	terhadap manajemen laba	Pajak Tangguhan, Perubahan Tarif Pajak	terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2021		<ul style="list-style-type: none"> Perubahan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
7.	Wulansari & Nuswandari, (2024)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan <i>Consumer Non</i>	Menguji dampak aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba	<ul style="list-style-type: none"> Dependen Manajemen Laba Independen Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak 	Penelitian dilakukan pada 113 perusahaan <i>Consumer Non Cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> sebagai pengambilan sampel	Teknik pengolaan data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis menggunakan SPSS	<ul style="list-style-type: none"> Aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba

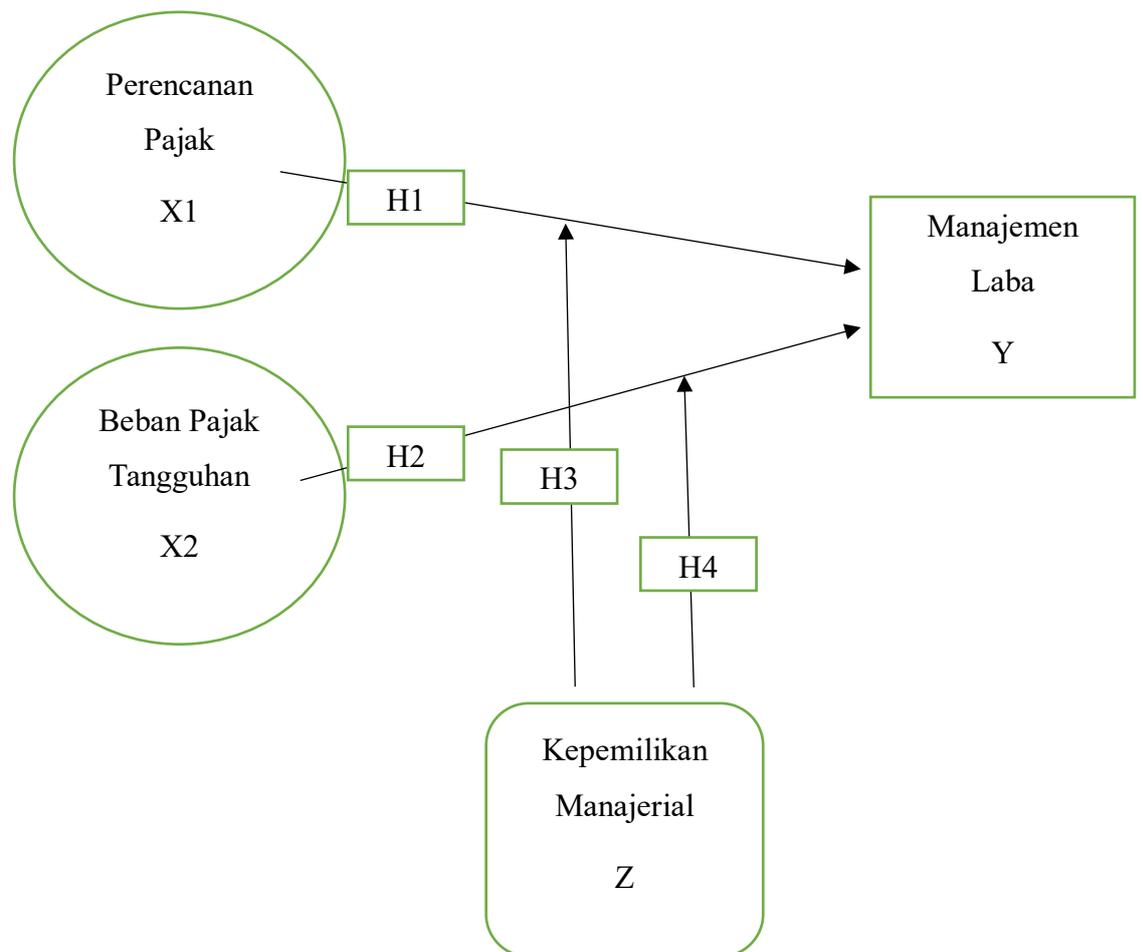
No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
		<i>Cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)					
8.	Nuraeni & Rizal, (2024)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap <i>Earnings Management</i>	Membuktikan secara empiris mengenai pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan konsentrasi kepemilikan terhadap <i>earnings mangement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dependen <i>Earnings Management</i> • Independen Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Konsentrasi Kepemilikan 	Pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan didapatkan 215 sampel	Pengolahan data dengan menggunakan program Microsoft Office Excel dan diuji menggunakan Eviews versi 9	<ul style="list-style-type: none"> • Aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba • Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba • Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
9.	H. Putri et al., (2024)	Pengaruh Struktur Modal dan	Menguji dan menganalisis pengaruh struktur	<ul style="list-style-type: none"> • Dependen <i>Return Saham</i> 	Teknik pengambilan sampel yang	Metode analisis yang digunakan adalah uji	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i>

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
		Manajemen Laba terhadap <i>Return Saham</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur	modal dan manajemen laba terhadap <i>return</i> saham baik secara langsung maupun melalui variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Struktur Modal, Manajemen Laba • Mediasi Kepemilikan Manajerial 	digunakan yaitu teknik <i>purposive sampling</i> dan menghasilkan sebanyak 330 sampel data yang diolah telah memenuhi kriteria	deskriptif estimasi model data panel, uji pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji persamaan regresi data panel, uji hipotesis, dan uji sobel	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham • Kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap <i>return</i> saham
10.	Sinaga & Siagian, (2023)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap	Menguji apakah pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba	<ul style="list-style-type: none"> • Dependen Manajemen Laba • Independen 	Metode pengumpulan sampel yang dipakai adalah <i>purposive sampling</i>	Sebanyak 114 sampel digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengujian	<ul style="list-style-type: none"> • Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
		Manajemen Laba (Pada Perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi)		Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak		hipotesis, analisis deskriptif, dan analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS versi 26	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial. Maka dapat disusun kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini yang disajikan pada gambar berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemecahan Masalah

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Menurut (Zaki &

Saiman, 2021) “Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya”.

1) Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak, menurut (Putra,2019:18), adalah upaya untuk meminimalkan kewajiban pajak. Seseorang dapat memanfaatkan pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan untuk meminimalkan pajak. Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 3, hal ini dapat memanfaatkan penghasilan yang dikecualikan sebagai objek pajak.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Enggar Nursasi et al., (2023) perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dengan adanya keinginan manajemen untuk mencapai target laba yang diharapkan maka pihak manajemen berupaya menekan beban-beban yang dikeluarkan, salah satunya yaitu beban pajak, dengan cara perencanaan pajak agar beban pajak yang dikeluarkan menjadi lebih kecil sehingga perusahaan bisa memperoleh laba yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H1: Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba

2) Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Beban pajak tangguhan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Sedangkan maksud dari perbedaan temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2020).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Dewi & Haryadi, (2023) beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan melakukan manajemen laba untuk menghindari

kerugian perusahaan. Manajemen laba merupakan peluang bagi manajemen untuk merekayasa besarnya beban pajak tangguhan guna menaikkan dan menurunkan tingkat labanya. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H2: Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba

3) Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai pemoderasi

Menurut (Widianingsih, 2018) kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Adanya kepemilikan saham ini, manajerial akan bertindak hati-hati karena turut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambil. Mereka lebih termotivasi meningkatkan kinerjanya untuk mengelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Sudarmanto et al., (2023) Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi terhadap manajemen laba. Peran kepemilikan manajerial ini adalah untuk memberikan pengawasan terhadap timbulnya praktik manajemen laba yang dilakukan manajer karena anggota manajemen yang memiliki bagian saham dari perusahaan cenderung tidak akan melakukan perilaku yang membuat perusahaan merugi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H3: Pengaruh Kepemilikan Manajerial memoderasi hubungan Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba

4) Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai pemoderasi

Beban pajak tangguhan didefinisikan sebagai beban atau kewajiban yang disebabkan oleh perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal. Maksud dari perbedaan temporer adalah perbedaan yang

disebabkan oleh perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan pajak yang berlaku (Suandy, 2020).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Fifi Aulia et al (2022) kepemilikan manajerial memoderasi beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, karena jika kepemilikan manajerial rendah maka manajemen akan lebih agresif dalam melakukan manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H4: Pengaruh Kepemilikan Manajerial memoderasi hubungan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba